

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berlaku sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²¹

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis strategi wali kelas dalam membentuk perilaku disiplin siswa kelas x di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka peneliti menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu: pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu identitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu.

Penulis menggunakan studi kasus karena memiliki beberapa keuntungan yaitu:

1. Studi kasus berfokus pada rutinitas yang sejak dahulu sudah berlangsung, kejadian sehari-hari dalam mengirim dan menerima (pesan) komunikasi.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2015), 1.

2. Untuk mengetahui lebih mendalam dan terperinci tentang suatu fenomena.
3. Merupakan suatu inkuiri empiric untuk meneliti suatu fenomena kontemporer dalam konteks yang sebenarnya.
4. Dihubungkan dengan sebuah lokasi tertentu.²²

B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian yang akan dilakukan di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri yang bertempat di Jl. Slamet Riyadi No.66 Banjaran Kota Kediri.

SMK Pawyatan Daha 1 Kediri, merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang masih sangat eksis di kota Kediri. karena letak sekolah yang cukup strategis yaitu terletak ditengah kota sehingga banyak peminat yang datang disekolah ini.

SMK Pawyatan Daha 1 ini merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan Pawyatan Daha yang senantiasa mewujudkan apa yang diharapkan pemerintah dan masyarakat melalui serangkaian kegiatan dan program kerja yang berorientasi kepada peningkatan kualitas dan daya saing lulusan.

Seiring berjalannya waktu, baru-baru ini tepatnya pada tahun 2016 SMK Pawyatan Daha 1 Kediri panen prestasi dalam masing-masing program studinya. Salah satunya yaitu menjadi juara I dalam bidang layanan iklan masyarakat yang diadakan oleh Harmoni Kota Kediri. hal tersebut merupakan suatu prestasi yang membanggakan untuk sekolah.

²² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Depok: Grafindo Persada, 2012), 19-20.

1. Sejarah Berdirinya SMK Pawayatan Daha 1 Kediri

SMK Pawayatan Daha 1 Kediri merupakan salah satu sekolah dari 10 sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Pawayatan Daha Kediri. Yang berdiri sejak Th 1924 tepatnya 25 Mei 1924.

Sedangkan SMK Pawayatan Daha 1 Kediri didirikan sejak tanggal 01 Januari 1950 yang saat ini beralamatkan di Kelurahan Banjaran, Jalan Slamet Riyadi No. 66 Kediri

Sejarah berdirinya SMK Pawayatan Daha 1 Kediri, diawali dari penyerahan Sekolah Menengah Tinggi Ekonomi Atas (SMTE) pada tahun 1950 kepada Yayasan Doho Kediri pada saat itu, yang kemudian menjadi Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) I "Pawayatan Daha" Kediri yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk 46 Kediri. Pimpinan untuk sementara dirangkap oleh R. Moh. Soebagijono. Adapun Jurusan yang dimiliki adalah : Ketatausahaan, Keuangan dan Manajemen Bisnis. Seiring dengan perkembangan jaman dan perubahan kebijakan dari Pemerintah SMEA I Pawayatan Daha Kediri berganti nama menjadi SMK Pawayatan Daha 1 Kediri. Dengan pergantian nama SMEA menjadi SMK membuka peluang untuk SMK Pawayatan Daha 1 Kediri membuka jurusan Baru. Saat ini SMK Pawayatan Daha 1 Kediri dikenal sebagai sekolah terpadu yang memiliki 3 Bidang Keahlian yakni : Manajemen Bisnis, Teknologi dan Pariwisata dan terdiri dari 5 jurusan :

- a. Administrasi Perkantoran
- b. Akuntansi

- c. Pemasaran
- d. Multimedia
- e. Teknik Komputer Jaringan
- f. Akomodasi Perhotelan

2. Profil SMK Pawyatan Daha 1 Kediri

3. Visi Misi SMK Pawyatan Daha 1 Kediri

Nama Sekolah	:	SMKS PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI
NPSN	:	20534407
Jenjang Pendidikan	:	SMK
Status Sekolah	:	Swasta
Alamat Sekolah	:	JL. SLAMET RIYADI NO. 66
RT / RW	:	4 / 1
Kode Pos	:	64124
Kelurahan	:	Banjaran
Kecamatan	:	Kec. Kota Kediri
Kabupaten/Kota	:	Kota Kediri
Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
Negara	:	Indonesia
Posisi Geografis	:	-7,8210917 Lintang 112,0239833 Bujur

VISI : Unggul dalam prestasi, kompetensi, budaya dan berakhlak mulia

MISI : Meningkatkan Mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan jaman berkompetensi tinggi, terampil dan mandiri melalui upaya efektivitas serta berbudi pekerti luhur

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini untuk mengetahui tentang Strategi Wali Kelas Dalam Membentuk Perilaku Disiplin Siswa Kelas X Di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri Tahun Ajaran 2019/2020. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan memperoleh data yang lebih fokus dan terarah dari setiap objek yang relevan. Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi seseorang yang memiliki kriteria sebagai key-informan (narasumber utama): Subjek penelitian adalah wali kelas X. Karena kelas X merupakan kelas awal bagi mereka yang masuk ditingkat menengah kejuruan. Maka dari itu strategi yang bagus dan efektif sangat dibutuhkan wali kelas 10 untuk membimbing siswanya dalam mentaati setiap peraturan yang ada di sekolah. Mengingat siswa dikelas 10 sebagian besar masih membawa sikap, perilaku, serta budaya negatif dari jenjang sebelumnya baik SMP atau pun MTs. Penentuan subjek tersebut didasarkan pada kebutuhan data melalui variasi karakteristik pendidikan di sekolah tersebut.

Subjek penelitian yang menjadi informan pendukung lainnya: kepala sekolah dan siswa, 3 siswa dengan akumulasi poin pelanggaran tata tertib paling banyak di sekolah dan yang memiliki akumulasi poin terendah di sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan variasi data dari pihak siswa yang dianggap susah untuk ditanamkan sikap disiplin.

Teknik dokumentasi, foto, video dan catatan-catatan lainnya juga diperlukan sebagai pendukung data dalam penelitian agar tidak ada rekayasa yang dibuat dan mendapat hasil yang akurat.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²³ Adapun metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan subyek langsung yang berkaitan dengan strategi wali kelas dalam membentuk perilaku disiplin siswa kelas x di SMK pawyatan daha 1 kediri.

2. Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara

²³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

dengan kepala sekolah, wali kelas, guru kaprog (kepala program), guru BK dan peserta didik.

Peneliti akan melakukan wawancara sesuai dengan pedoman penelitian, kegunaan wawancara yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan strategi oleh wali kelas. Kegiatan peneliti disini yaitu melakukan wawancara semistruktur yang termasuk dalam *in-dept interview* (wawancara mendalam), yang mana pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka, hal ini dilakukan untuk mengetahui persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman seseorang secara luas.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi dari asal katanya dikumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.²⁴

Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data, seperti foto bersama narasumber yaitu siswa SMK Pawyatan Daha 1 Kediri, foto dalam mendidik kedisiplinan, foto saat kegiatan belajar mengajar, foto diluar kegiatan belajar mengajar, dan data pendukung lainnya.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

E. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul tindakan selanjutnya adalah analisis yakni kegiatan untuk mengolah hasil dari data yang sudah didapat dari lapangan dengan membandingkan satu dengan yang lainnya dan selaraskan dengan fokus masalah. Analisis data dalam penelitian yang bersifat kualitatif di lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah di lapangan.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi informasi atau kesimpulan yang dapat disampaikan kepada khalayak umum. Sebagai bentuk berhasilnya dilakukan suatu penelitian.

Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data model Miles and Huberman adalah:²⁵

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilih -pilih sedemikian rupa, sehingga penulis dapat mengenali mana data yang telah sesuai

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

dengan tujuan penelitian. Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah medisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam peneltian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁷

²⁶ Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 216.

²⁷ Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Teras,2008), 114.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Di sini peneliti dalam memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh keabsahan data dimana adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pengumpul data kepada informan dan jawaban dari informan tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun cara meningkatkan keabsahan data dalam penelitian diantaranya:

1. Perpanjang Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak beneran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan dapat membangun kepercayaan subyek.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap

data. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang sama dalam waktu yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode ialah setelah data dikumpulkan dengan metode tertentu nantinya data akan dicek menggunakan metode lain. Misalnya, data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, maka nantinya dicek menggunakan metode observasi atau dengan metode dokumen.

G. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong yang dikutip oleh Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur tahapan penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.²⁸

1. Tahap pra-lapangan, dalam tahapan ini terdapat beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu: menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan penjajakan lapangan berupa observasi yang dilakukan sebelum penelitian. Observasi ini dilakukan setelah wawancara dengan wali kelas dan kepala sekolah.
2. Tahap penelitian lapangan, dalam tahapan ini peneliti mengadakan observasi langsung ke SMK Pawyatan Daha 1 Kediri terhadap wali kelas dan membahas tentang strategi dalam membentuk perilaku disiplin siswa.

²⁸ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshuri, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.

Peneliti juga mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pada guru BK serta kepala sekolah, siswa kelas X. Dalam hal ini peneliti berperan serta dalam mengumpulkan data untuk mencari fokus masalah yang akan diteliti serta mencari data yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data, dalam tahap ini penelliti menganalisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu analisis data diskriptif kualitatif yang selanjutnya akan dijelaskan di bab IV dan bab V.